

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dan paling penting yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh bentuk struktur atau susunan organisasi yang lengkap, melainkan juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada didalamnya. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik sangat diperlukan bagi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik jika perusahaan tersebut memiliki sumber daya manusia yang berpengetahuan, berketrampilan serta memiliki keinginan untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin. Sebaliknya semakin rendah kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan akan mengakibatkan kinerja perusahaan menurun dan pada akhirnya akan mengakibatkan perusahaan hancur.

Kinerja perusahaan yang baik sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal. Produktivitas kerja karyawan juga dapat diartikan sebagai ketepatan atau keserasian penggunaan metode atau cara kerja dibandingkan dengan alat atau waktu yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan

perusahaan. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan karyawan yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai karyawan.

Tinggi rendahnya produktivitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya dimulai dari sikap, disiplin karyawan sampai pada manajemen dan teknologi. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang diteliti adalah disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja (Gaol, 2014:686).

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Melalui disiplin kerja akan timbul kesadaran dan kesediaan karyawan untuk menaati peraturan dalam perusahaan tempatnya bekerja (Hasibuan, 2017:193). Pada dasarnya, setiap perusahaan menginginkan tingkat kedisiplinan karyawan yang tinggi. Disiplin kerja yang tinggi harus selalu dijaga, bahkan harus ditingkatkan agar lebih baik. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan disiplin kerja karyawan yang baik, maka semangat kerja, moral kerja, efisiensi dan efektivitas kerja karyawan akan meningkat. Hal ini akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan.

Selain disiplin karyawan, produktivitas kerja karyawan juga dipengaruhi oleh keselamatan kerja karyawan. Keselamatan kerja adalah suatu kegiatan yang menyangkut seluruh proses perlindungan karyawan terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan yang timbul saat karyawan bekerja (Puspita, 2018:14).

Kecelakaan bukanlah suatu peristiwa yang terjadi secara kebetulan saja atau karena persoalan nasib. Kecelakaan kerja sebagai suatu peristiwa yang tidak terencanakan, dan untuk setiap peristiwa tentulah ada penyebabnya yang akan berakibat terjadinya kerusakan baik pada barang maupun pada personalianya. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan penurunan produktivitas karena kelambatan produksi yang bisa mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian (Gaol, 2014:775).

Di samping usaha untuk mencegah para karyawan mengalami kecelakaan, perusahaan perlu juga memelihara kesehatan para karyawannya. Kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun mental. Kesehatan para karyawan bisa terganggu karena penyakit, stres (ketegangan), maupun karena kecelakaan (Gaol, 2014:783).

Kesehatan karyawan yang buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan tingkat produktivitas yang rendah. Adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan secara material, karena para karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dalam lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih optimal.

Penelitian ini dilakukan di PT Interpak Industries Batam yang merupakan perusahaan yang memproduksi produk kemasan. PT Interpak Industries Batam berlokasi di Jl. Engku Putri - Puri Industrial Park 2000 Blok C No.6 Batam Centre. Berdasarkan observasi awal di PT Interpak Industries Batam terdapat

masalah pada tingkat kedisiplinan karyawan., keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Absensi Karyawan PT. Interpak Industries Batam**  
**Januari - Oktober 2019**

Bulan	Jumlah Karyawan	Karyawan yang Absen		Kecelakaan Kerja		Sakit
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Januari	356	0	0%	0	0%	0
Februari	347	18	5,19%	2	0,58%	2
Maret	352	0	0%	0	0%	0
April	374	5	1,34%	1	0,27%	0
Mei	338	4	1,18%	2	0,59%	2
Juni	373	1	0,27%	1	0,27%	1
Juli	370	0	0%	0	0%	0
Agustus	369	0	0%	0	0%	0
September	354	7	1,98%	2	0,56%	2
Oktober	354	6	1,69%	1	0,28%	0

Sumber: Data PT Interpak Industries Batam (2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada bulan Januari sampai Oktober 2019 jumlah karyawan dan absensi karyawan mengalami fluktuasi. Jumlah karyawan terbanyak terdapat pada bulan April sebanyak 374 karyawan dan jumlah karyawan terendah terdapat pada bulan Mei sebanyak 338. Hal ini menunjukkan sering terjadinya *turnover* karyawan pada perusahaan. *Turnover* karyawan akan menyebabkan penurunan produktivitas karyawan karena perusahaan kehilangan karyawan sampai dengan adanya pengganti karyawan yang baru. Pada Tabel 1.1 juga diketahui bahwa tingkat absensi karyawan mengalami fluktuasi. Absensi karyawan yang tertinggi dialami pada bulan Februari sebanyak 18 karyawan (5,19%).

Berdasarkan uraian tersebut terdapat ciri-ciri karyawan yang tidak disiplin karena adanya fluktuasi jumlah karyawan dan juga masih terdapat karyawan yang

absen. Hal ini apabila dibiarkan akan berpengaruh pada kinerja karyawan yang berakibat pada kurang optimalnya produktivitas yang dihasilkan.

Berdasarkan Tabel 1.1 juga dapat diketahui bahwa keselamatan kerja karyawan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat dari tingkat kecelakaan karyawan pada bulan Januari sampai Oktober 2019 yang mengalami fluktuasi. Kecelakaan kerja tertinggi dialami pada bulan Mei sebanyak 2 karyawan (0,59%). Sedangkan tingkat kesehatan karyawan pada bulan Januari sampai Oktober 2019 Kurang baik karena banyak karyawan yang tidak masuk kerja karena sakit.

Molamohamadi (2014) melakukan penelitian dengan judul *The Relationship between Occupational Safety, Health, and Environment, and Sustainable Development: A Review and Critique* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Molamohamadi, 2014).

Kedisiplinan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaannya, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal. Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT Interpak Industries Batam dengan judul “Pengaruh Disiplin, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Interpak Industries Batam”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat karyawan yang absen berfluktuatif
2. Terjadi *turnover* karyawan di bulan Oktober sebanyak 15 orang
3. Masih ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, dana, tenaga, serta agar penelitian lebih mendalam dan terarah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Materi kajian pada penelitian ini dibatasi hanya pada disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan, serta produktivitas kerja karyawan
2. Responden yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT Interpak Industries Batam.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam?
3. Apakah kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam?

4. Apakah disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam.
3. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam.
4. Untuk menganalisis pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Interpak Industries Batam.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai kalangan, antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga sebagai perbandingan dari teori yang ada dengan apa yang terjadi dalam

praktek tentang disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja, serta produktivitas kerja.

- b. Untuk menambah referensi perpustakaan dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa terutama tentang lingkungan kerja, disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja, serta produktivitas kerja.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan PT Interpak Industries Batam dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.